

**KARYA ILMIAH AKHIR (NERS)  
PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI BENSON DALAM MENGATASI NYERI POST  
OPERASI BIVALVE NEPHROLITHOTOMY DEXTRA DENGAN DIAGNOSA MEDIS  
BATU STAGHORN BILATERAL DI IBS RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

*Karya ilmiah akhir ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk  
mendapatkan gelar Ners (Ns)*



**Oleh:**

**Megawati Amin, S.Kep**

**R014221023**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Takdir Tahir, S.Kep.,Ns.,M.Kes**
- 2. Syahrul Ningrat, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB**

**PRAKTIK PROFESI KEPERAWATAN**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI BENSON DALAM MENGATASI NYERI POST  
OPERASI BIVALVE NEPHROLITHOTOMY DEXTRA DENGAN DIAGNOSA MEDIS  
BATU STAGHORN BILATERAL DI IBS RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023  
Pukul : 10.00 WITA-selesai  
Tempat : KP 109 Fakultas Keperawatan

Oleh


**MEGAWATI AMIN  
R014221023**

dan yang bersangkutan dinyatakan


**LULUS**

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I**


  
**Dr. Takdir Tahid, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 19770421 200912 1 003**

**Pembimbing II**

  
**Syahrul Ningrat, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB  
NIP. 19831016 202005 3 001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners  
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

  
**Kusriani S. Kadar, S.Kp., MN., Ph.D.  
NIP. 197603112005012003**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megawati Amin

NIM : R014221023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan karya ilmiah akhir ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat beratnya sesuai aturan yang berlaku atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 21 November 2023

Yang membuat pernyataan



METERAI  
TEMPEL  
10000  
52334A00706025768  
Megawati Amin

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** batu ginjal adalah endapan keras akibat kristalisasi di dalam ginjal yang dapat ditangani melalui tatalaksana pembedahan. Manajemen nyeri non farmakologi pasca operasi salah satunya adalah teknik relaksasi benson yang efektif mengurangi tingkat persepsi nyeri pasien post operasi.

**Tujuan:** untuk memberikan gambaran penerapan intervensi keperawatan teknik relaksasi benson sebagai manajemen nyeri pasca operasi.

**Metode:** metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan rekam medik.

**Hasil:** relaksasi benson memberikan perasaan nyaman dan tenang pada pasien yang mengeluh nyeri post operasi walaupun skala nyeri yang dirasakan pasien tidak menurun dengan hanya perlakuan dalam jangka waktu yang singkat didalam ruangan pemulihan

**Kesimpulan dan saran:** relaksasi benson pada pasien post operatif memberikan efek menenangkan dan rileks pada pasien sehingga membantu pasien merasa nyaman dan teralihkan dari nyeri namun tidak menurunkan skala nyeri yang dirasakan pasien. Terapi relaksasi benson dapat menjadi pilihan intervensi keperawatan yang mudah dilakukan dan tanpa efek samping di ruang perioperative.

**Kata Kunci :** batu ginjal, post operasi, nyeri, relaksasi benson

## ABSTRACT

**Background:** Kidney stones are hard deposits due to crystallization in the kidneys that can be treated through surgical management. One of the non-pharmacological postoperative pain management is the benson relaxation technique which effectively reduces the level of pain perception of postoperative patients.

**Objectives:** to provide an overview of the application of benson relaxation technique nursing interventions as postoperative pain management.

**Method:** descriptive method with a case study approach. Data were collected from observations, interviews, and medical records.

**Results:** Benson relaxation provides a feeling of comfort and calmness in patients who complain of postoperative pain even though the pain scale felt by patients does not decrease with only a short period of treatment in the recovery room.

**Conclusion and Suggestion:** Benson relaxation in postoperative patients provides a calming and relaxing effect on patients so that it helps patients feel comfortable and distracted from pain but does not reduce the pain scale felt by patients. Benson relaxation therapy can be a nursing intervention option that is easy to do and without side effects in the perioperative room.

Keywords: kidney stones, post surgery, pain, benson relaxation

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
BAB III DESKRIPSI KASUS .....	10
BAB IV DISKUSI KASUS .....	12
BAB V HASIL DAN EVALUASI.....	14
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	16
BAB VII DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN.....	19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Nefrolitiasis atau batu ginjal adalah endapan keras menyerupai batu akibat kristalisasi berbagai mineral dan garam yang terbentuk di dalam ginjal (IAUI, 2020). Salah satu jenis batu ginjal yang memenuhi pelvis renalis sampai mengenai dua atau lebih kaliks renalis, sehingga membentuk gambaran seperti tanduk rusa disebut *staghorn stone* yang dapat ditangani melalui tatalaksana pembedahan nefrolitotomi terbuka yakni metode pembedahan mayor yang meliputi insisi ke dalam ginjal untuk mengangkat batu ginjal (Fildayanti, Aristo, & Sarifuddin, 2019).

Tindakan pembedahan nefrolitotomi dapat menimbulkan efek samping ketidaknyamanan berupa nyeri pasca operasi yang timbul seiring dengan pengaruh anestesi yang menurun. Penelitian oleh (Zhang, Xu, & Gong, 2023) menemukan bahwa 58,7% pasien mengalami nyeri sedang hingga berat dalam waktu 24 jam pasca operasi yang dapat memengaruhi pikiran dan tubuh serta emosional pasien. Nyeri pasca operasi dapat mengganggu kenyamanan pasien, berdampak negatif pada proses penyembuhan, menyebabkan rawat inap yang berkepanjangan, peningkatan biaya kesehatan serta penurunan kualitas hidup sehingga perlu diberikan intervensi untuk mengatasi nyeri (Kısaarslan & Aksoy, 2020).

Manajemen nyeri non farmakologi pasca operasi salah satunya adalah teknik relaksasi benson yang efektif mengurangi tingkat persepsi nyeri pasien post operasi dari nyeri sedang menjadi ringan setelah diberikan relaksasi napas dalam diikuti dengan pengucapan kata-kata spiritual sehingga memberikan efek nyaman dan rileks (Renaldi, Maryana, & Donsu, 2020). Penelitian oleh (Small & Laycock, 2020) mendukung alasan pemilihan terapi non farmakologi bahwa tidak ada obat analgesik yang berpengaruh sempurna mengatasi nyeri sehingga perlu diimbangi dengan terapi non farmakologi untuk menurunkan nyeri pasien secara optimal.

Pada kasus Ny. B usia 63 tahun dengan diagnosa batu staghorn bilateral dilakukan tindakan operasi bivalve nefrolitotomi dextra mengalami nyeri pasca operasi akibat pembedahan sehingga diberikan terapi relaksasi benson. Laporan kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran penerapan intervensi keperawatan teknik relaksasi benson sebagai manajemen nyeri pasca operasi. Selain itu, untuk melihat hasil dan evaluasi klinis pasien setelah diberikan intervensi relaksasi benson terhadap penurunan nyeri pada pasien pasca operasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Nefrolitiasis adalah gangguan urologi yang disebabkan oleh pengendapan substansi yang mengandung komponen kristal dan matriks organik dalam air kemih atau zat-zat sisa hasil sekresi tubuh yang jumlahnya berlebihan (Permatasari, 2021). Salah satu jenis batu ginjal berdasarkan letak dan bentuk batunya adalah staghorn stone. Batu ginjal staghorn dikenal dengan batu intrarenal besar yang mengisi sebagian besar atau seluruh ruang potensial di dalam sistem pengumpul ginjal termasuk pelvis ginjal, kelopak mayor dan kelopak minor. Istilah "staghorn" disebabkan oleh banyaknya cabang dan sifat runcing dari batu tersebut serta penampilannya yang dikatakan menyerupai tanduk rusa jantan (Gao et al., 2020). Manifestasi klinis utama yang ditimbulkan dari batu ginjal ini berupa nyeri hebat pada daerah lumbal disertai penjaran ke daerah abdomen bawah. Penatalaksanaan medis untuk menangani batu ginjal salah satunya adalah dengan tindakan nefrolitotomi terbuka (AUA, 2023)

Nefrolitotomi terbuka adalah pengangkatan batu dari dalam ginjal dengan membuat sayatan sepanjang 10-15 cm pada sisi tubuh di antara tulang rusuk dan pinggul yang akan memperlihatkan posisi batu. Operasi nefrolitotomi terbuka biasanya diperuntukkan bagi batu yang rumit dan sulit yang menyebabkan penyumbatan atau gejala yang berkelanjutan seperti nyeri dan tidak dapat dihilangkan dengan menggunakan perawatan yang tidak terlalu invasif (Baroto, 2022). Tindakan pembedahan dapat menimbulkan efek pasca operasi berupa nyeri yang memiliki efek negatif besar terhadap kenyamanan dan kualitas hidup pasien jika tanpa manajemen nyeri yang optimal.

Berdasarkan studi ditemukan bahwa 41% pasien di ruang ruang pemulihan *Post Anesthesia Care Unit* (PACU) melaporkan sejumlah gangguan fisiologis berupa nyeri sedang hingga berat yang disebabkan oleh pemulihan dari anestesi dan pembedahan yang memengaruhi banyak organ dan sistem (Luo & Min, 2017). Nyeri didefinisikan oleh International Assosiation for the Study of Pain sebagai suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan atau yang berpotensi rusak yang digambarkan seperti adanya kerusakan jaringan (IASP, 2020).

Nyeri yang dialami pasien pasca operasi menunjukkan adanya reaksi tubuh terhadap kerusakan jaringan mulai dari sayatan kulit hingga kerusakan yang ditimbulkan proses operasi, tarikan atau regangan pada organ dalam tubuh, maupun dari penyakitnya (Andika, Nurleny, Desnita, Alis, & Lola, 2019). Nyeri karena pembedahan masih tetap dirasakan pasien pada



masa pasca bedah meski prosedur pembedahan sudah selesai. Nyeri semacam ini tidak saja menimbulkan perasaan tidak nyaman, tetapi juga reaksi stres, yaitu rangkaian reaksi fisik maupun biologis yang dapat menghambat proses penyembuhan (Mairani, Wahyuni, & Nasif, 2023).

Manajemen nyeri pasca operasi tidak sebatas pada terapi farmakologis dengan penggunaan obat namun terapi non-farmakologis dapat membantu dalam penanganan nyeri pasca operasi. Intervensi ini sering kali murah dan mudah diterapkan. Banyak terapi non farmakologi telah ditetapkan dalam pengobatan nyeri pasca operasi dengan alasan tidak ada obat analgesik yang berpengaruh sempurna mengatasi nyeri dan adanya kekhawatiran akan beban efek samping dari terapi farmasi yang berkelanjutan sehingga penggabungan terapi non farmakologi menjadi intervensi manajemen nyeri yang optimal pada kondisi pasca operasi (Small & Laycock, 2020).

Salah satu manajemen nyeri non farmakologis pasca operasi yang dapat diberikan berupa relaksasi benson. Teknik relaksasi benson adalah suatu teknik relaksasi pernafasan yang melibatkan sistem kepercayaan atau keyakinan individu yang menjadikan otot-otot tubuh lebih rileks sehingga timbul rasa nyaman dan tenang (Yuliani & Windha, 2021). Relaksasi Benson merupakan penggabungan antara relaksasi dan faktor keyakinan filosofis atau agama yang dianut oleh seseorang (Ramadhan, Inayati, & Fitri Luthfiyantil, 2022).

Fokus relaksasi benson terdapat pada ungkapan tertentu yang diucapkan berulang-ulang dengan menggunakan ritme yang teratur disertai sikap yang pasrah. Ungkapan yang digunakan dapat berupa nama-nama Tuhan atau kata yang memiliki makna yang menenangkan bagi pasien. Pembacaan berulang-ulang pada unsur keyakinan, keimanan terhadap Tuhan dapat menimbulkan respons relaksasi yang kuat sehingga dapat menurunkan kecemasan dan nyeri (Ramadhan et al., 2022).